

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah besar dan luas. masyarakat Indonesia mayoritas penduduknya bekerja dibidang pertanian dan berkebun. Indonesia sendiri tidak hanya menanam padi ada juga yang menanam buah dan sayuran hortikultura. Tanaman hortikultura membutuhkan mulsa plastik untuk menutupi bedengan tempat media tanamnya. Tanaman buah dan sayuran yang membutuhkan mulsa yaitu, buah semangka dan melon, untuk sayuran yaitu, tomat, cabai, bawang merah dan putih, mentimun dan lain sebagainya. tanaman ini sangat membutuhkan mulsa karena mulsa dapat memberikan hasil panen yang berkualitas.

Mulsa plastik merupakan lembaran plastik yang berguna untuk menutupi bedengan yang sudah dibuat oleh petani untuk menjaga rumput supaya tidak berkembang biak dengan pesat, selain itu mulsa untuk menjaga suhu tanah pada tanaman tertentu. Penghamparan mulsa di Indonesia kebanyakan menggunakan penghamparan secara manual. Proses ini memerlukan banyak tenaga, dan waktu yang dibutuhkan untuk penghamparan mulsa cukup lama.

Mulsa mempunyai beberapa standart ukuran yaitu dengan lebar *80 cm* panjang *3000 cm*. Adapun alat penghampar mulsa secara mekanis hanya digunakan oleh petani yang menengah keatas dan yang mempunyai lahan yang luas karena memerlukan biaya yang sangat mahal maka dari itu petani menengah ke bawah masih menggunakan cara manual.

Peran mekanisasi pertanian sangat diperlukan untuk membantu petani menengah ke bawah agar dapat membantu proses penghamparan mulsa dari awal hingga akhir. Untuk mengatasi permasalahan diatas dibuatlah alat penghampar mulsa secara mekanik dengan menggunakan traktor roda dua untuk membantu petani pada saat penghamparan mulsa. Berikut adalah alatnya “ implemen penghampar mulsa plastik pada traktor dua roda” fungsi dari alat ini yaitu untuk penghampar mulsa secara mekanis dengan cara menyambung implemen pada traktor dua roda sehingga pada waktu traktor dan implemen berjalan diatas

bedengan mulsa akan terbeber diatas bedengan dengan sendirinya lalu ditekan oleh roll bebas, roda dan ditimbun tanah diatas plastik yang sudah ditekan tadi.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Penghampar mulsa secara manual memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak.
- b. Peran teknologi penghampar mulsa masih belum maksimal.

1.3 Tujuan

- a. Pembuatan implemen penghampar mulsa pada traktor dua roda secara mekanis.
- b. Uji kinerja implemen penghampar mulsa pada traktor dua roda secara mekanis.

1.4 Manfaat

- a. Menghemat waktu, biaya dan tenaga dalam proses penghamparan mulsa.
- b. Memudahkan petani untuk menggunakan implemen sebagai penghampar mulsa.